

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan memiliki kontribusi yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas seseorang, begitupun dengan suatu negara tentunya pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas bangsa dan kemajuan suatu negara. Lingkungan pendidikan mendukung kegiatan proses pembelajaran dan merupakan bagian dari lingkungan sosial. Menurut KI Hajar Dewantara lingkungan tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat yang disebut tripusat pendidikan atau lingkungan pendidikan. Secara umum fungsi lingkungan pendidikan yaitu membantu peserta didik berinteraksi dengan berbagai lingkungan disekitarnya dan sebagai tempat pengembangan kemampuan diri.

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan, melalui pembelajaran pengetahuan, pengalaman peserta didik tentang Agama Islam. Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah berkembang pesat di Indonesia melalui adanya pesantren, sekolah madrasah sampai sekolah negeri yang memberikan waktu khusus untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah tersebar meluas di setiap daerah. Hal ini menjadi hal tantangan terbaru bagi pendidikan untuk terus dapat berdedikasi dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam dengan

baik dan proses belajarnya. Menurut UU No. 20 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Hal ini kita dapat mengetahui bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam berjalan berdampingan dengan tujuan pendidikan nasional. Kegiatan pembelajaran dilakukan di sekolah dengan strategi pembelajaran yang telah dibuat oleh guru untuk mempermudah dalam belajar.

Selama masa pandemi COVID-19 ini pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti social distancing. Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap berada di rumah, mulai dari bekerja, beribadah maupun belajar di rumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, pembelajaran dilakukan secara online/daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing, sesuai dengan surat edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat (COVID-19) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring.¹

Dalam keadaan masa pandemi COVID-19 ini menjadi tantangan baru bagi guru untuk merubah strategi pembelajaran secara tiba-tiba. Hal ini

¹ Kemendikbud RI, Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia 2020

dikarenakan proses pendidikan normal tatap muka berubah dengan sistem pembelajaran online yang membutuhkan alat bantu media komunikasi ataupun media sosial. Setiap sekolah melakukan sistem pembelajaran online sesuai kemampuan masing-masing. Pembelajaran online dapat menggunakan teknologi digital seperti whatsapp group, google classroom, zoom google form dan lainnya.

Pada masa pandemi COVID-19, setiap guru melakukan pembelajaran secara online dan guru juga berkoordinasi dengan orang tua untuk membantu kegiatan belajar dari rumah, khususnya untuk Pendidikan Agama Islam dapat mengirimkan foto kegiatan keagamaan siswa dirumah ataupun video call dan lainnya. Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dialami siswa, guru maupun orang tua contohnya seperti para siswa sering mengeluhkan pembelajaran online ini dikarenakan ketersediaan kuota internet yang terbatas. Dan beberapa siswa juga mengeluhkan tentang ketidakpahaman mereka tentang pelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam karena kurangnya penjelasan yang diberikan guru dan pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka tapi hanya melalui sistem, begitupun juga beberapa guru sering memberikan tugas banyak, karena itu membuat beberapa siswa bosan dan terbebani dengan tugas dengan pembelajaran online tersebut.² Dalam pendidikan agama islam sangat penting untuk mengembangkan karakter anak, dan dalam aplikasinya juga mencontohkan akhlakul karimah, dan sifat, perilaku maupun perbuatan yang baik yang sudah diatur dalam agama

² Lalu Gede Muhammad A tsani, "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19". Vol. 1 No. 1, Al-hikmah Jurnal Studi Islam 2020, 89

islam.hal ini yang membuat kesulitan yang dialami peserta didik untuk memahami pembelajaran agama islam yang tidak dilakukan secara tatp muka tetapi hanya melalui sistem pembelajaran online. Kesulitan belajar ini bisa berasal dari faktor ekstern atau intern untuk faktor intern seperti psikologi yaitu kurangnya motivasi belajar,³intelegensi, minat dan lainnya maupun eksterm yaitu lingkungan keluarga ataupun lingkungan masyarakat. Dalam Pendidikan Agama Islam sendiri guru tidak dapat memantau langsung dan mengalami kesulitan dalam mengontrol akhlak ataupun lainnya pada peserta didik, karena proses pembelajaran dirumah secara online.⁴

B. FOKUS PENELITIAN

Untuk mengarah pada pokok masalah tersebut maka fokus masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran online dalam proses pembelajaran masa pandemi di SMAN 1 Grabagan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran online di SMAN 1 Grabagan ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dari fokus masalah yang sudah disebutkan diatas,maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:.

³ Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 72.

⁴ Andri Anugrah. “ Hambatan, Solusi dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar”. Vol. 10 No. 3, Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 2020, 287.

1. Untuk menjelaskan bagaimana penggunaan media pembelajaran online dalam proses pembelajaran masa pandemi di SMAN 1 Grabagan.
2. Untuk menjelaskan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran online di SMAN 1 Grabagan.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dari uraian diatas maka dapat diambil manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menambah pemgetahuan, pengalaman, dan wawasan dibidang pembelajaran PAI Di masa Covid-19.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan pertimbangan bagi siswa SMA dalam rangka meningkatkan guru dalam proses pembelajaran PAI dan penelitian ini juga dapat diterapkan sebagai pedoman dalam kegiatan peningkatan kemampuan guru, sebagai upaya dalam rangka meningkatkan kopetensi guru dalam proses pembelajaran PAI dimasa Covid-19.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Agar tidak terjadi kesalah-fahaman dalam memahami hasil penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan tahap penelitian diantaranya:

1. Penelitian pertama, yaitu tentang penggunaan media pembelajaran online dalam proses pembelajaran Kelas 11 SMA Negeri 1 Grabagan.

2. Peneliti kedua, yaitu tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran online di SMAN 1 Grabagan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh Tentang proposal skripsi ini, maka sistematika laporan dan pembahasannya disusun sebagai berikut:

1. Bab I, membahas tentang pendahuluan. Pada bab ini terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian, dan definisi istilah.
2. Bab II, membahas tentang kajian pustaka. Selain itu juga membahas tentang penggunaan media pembelajaran online dalam proses pembelajaran PAI.
3. Bab III, membahas tentang metode penelitian. Bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data/triangulasi.
4. Bab IV, membahas tentang penyajian data yang berfokus pada gambaran umum SMA Negeri 1 Grabagan, data tentang penggunaan media online dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Grabagan, dan data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran online siswa di SMA Negeri 1 Grabagan.

5. Bab V, membahas tentang kesimpulan yang sudah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran pada pihak yang bersangkutan.

G. KEASLIAN PENELITI

Tabel 1.1 keaslian penulisan

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hal Baru Pada Penelitian
1.	Aldila Siddiq Hastomo, Eektivitas Media Pembelajaran <i>E-Learning</i> Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013	Meneliti tentang media pembelajaran online (<i>e-learning</i>)	Penelitian terdahulu meneliti tentang Eektivitas media pembelajaran <i>e-learning</i>	Meneliti tentang penggunaan media pembelajaran online dalam proses pembelajaran.
2.	Siti Ismaum	Penggunaan media online (<i>e-learning</i>) dalam proses	dalam penelitian ini penulis menjabarkan	Meneliti tentang penggunaan media

		pembelajaran	lebih jauh tentang penggunaan media online (<i>e-learning</i>) dalam proses pembelajaran	pembelajaran online(<i>e- learning</i>) dalam proses pembelajaran kelas 11 jenjang SMA
--	--	--------------	--	---

H. DEFINISI ISTILAH

Untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan skripsi maka dibawah ini penulis akan menjelaskan pengertian secara Definisi Istilah dari judul yang dibahas sebagai berikut:

1. Media pembelajaran online

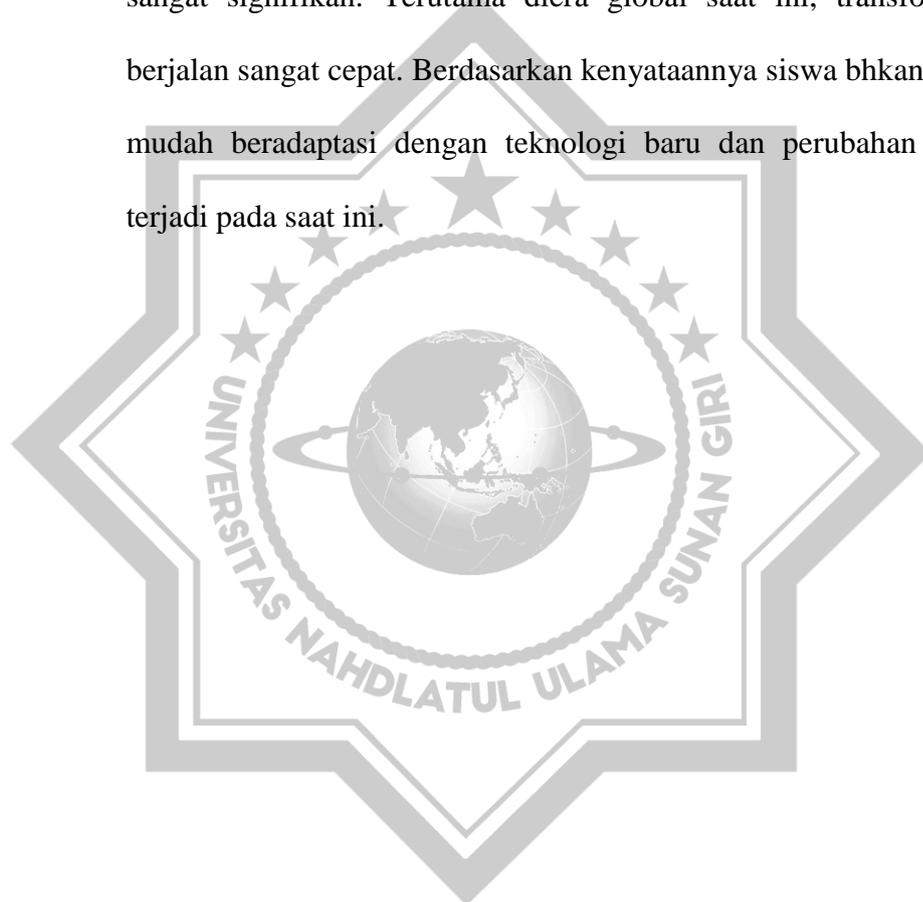
Media pembelajaran online merupakan alat atau perantara pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh⁵

2. Proses pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Berdasarkan proses pembelajaran akan terjadi

⁵Akbar. Ali S.T. Menguasai Internet Plus Pembuatan Web. Bandung : M2S. 2005.

sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik. Berdasarkan kondisi Negara kita saat ini sedang dilanda virus COVID-19, peran pembelajaran berbasis online sebagai pendukung proses pembelajaran menjadi sangat signifikan. Terutama di era global saat ini, transformasi berjalan sangat cepat. Berdasarkan kenyataannya siswa bahkan lebih mudah beradaptasi dengan teknologi baru dan perubahan yang terjadi pada saat ini.



UNUGIRI
BOJONEGORO